

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Usaha Konveksi yang Dilakukan UD. ABA Collection Tulungagung dengan Pendekatan Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan Bapak Syamsul selaku pimpinan UD. ABA Collection Tulungagung, Ibu Nurin selaku karyawan dan Ibu Yuni selaku konsumen di UD. ABA Collection Tulungagung terkait kekuatan (*Strengths*) kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang ada di UD. ABA Collection Tulungagung.¹¹¹

Setelah melakukan wawancara mendalam dengan pimpinan dan karyawan tersebut, peneliti menemukan beberapa indikator kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Dari data yang sudah di dapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk menyusun matrik SWOT. Matrik SWOT tersebut dapat mempermudah dalam merumuskan berbagai strategi yang akan dijalankan untuk kelangsungan ABA Collection Tulungagung.

Sebelum membuat matrik SWOT, langkah pertama yang harus dilakukan ialah membuat matrik IFAS dan EFAS yang disusun berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan

¹¹¹ Wawancara kepada Ibu Nurin selaku karyawan UD. ABA Collection Tulungagung, pada tanggal 10 Maret 2019.

ancaman. Untuk selanjutnya menentukan pembobotan, *rating* dan skor total dari penjumlahan faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian menentukan strategi yang sesuai untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis usaha konveksi UD. ABA Collection Tulungagung yang dirumuskan dengan menggunakan matrik SWOT.

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kesempatan serta tantangan di lingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan. Dalam analisis SWOT terdapat 4 (empat) strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Hal ini sudah sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dengan judul Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Strategi SO yaitu gabungan dari *Strengths* dan *Opportunities*, strategi WO merupakan gabungan dari *Weakness* dan *Opportunities*, strategi ST merupakan gabungan dari *Strength* dan *Threats*, dan WT merupakan gabungan dari *Weakness* dan *Threats*. Adapun strategi yang diterapkan dalam UD. ABA Collection Tulungagung adalah strategi SO. Strategi ini merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk mengembangkan usaha konveksi serta memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pujiati yang berjudul Analisis *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats* dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Home

Industri Hanger Ayam Jago yang juga menggunakan strategi SO untuk pemasarannya.¹¹²

Langkah selanjutnya yaitu dengan menggunakan diagram analisis SWOT. Diagram ini digunakan untuk mengetahui posisi usaha konveksi UD. ABA Collection Tulungagung dalam mengembangkan usahanya. Posisi usaha konveksi ini berada dalam kuadran I dengan menggunakan strategi agresif. Dalam mengembangkan usahanya, upaya yang dilakukan oleh UD. ABA Collection adalah meningkatkan jumlah produksi dengan cara memanfaatkan mesin yang sudah ada, melakukan promosi melalui sosial media, melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan mengikuti desain-desain ataupun mode masa kini dan memberikan promo atau diskon khusus untuk menarik minat konsumen. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk dengan cara memanfaatkan ketersediaan harga bahan baku yang terjangkau dan ketelitian harus tetap dijaga agar proses produksi dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga kepercayaan konsumen tetap terjaga. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengadakan pelatihan ataupun memberikan edukasi sehingga skill karyawan dapat terasah dengan baik dan kemudian dapat diterapkan dalam proses produksi.

¹¹² Pujiati, *Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Home Industri Hanger Ayam Jago*, 2018, diakses pada tanggal 2 Januari pada pukul 22.09 WIB

B. Strategi yang Tepat Untuk Mengembangkan Industri Konveksi UD.

ABA Collection Tulungagung

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis data, peneliti menemukan bahwa strategi yang tepat untuk mengembangkan industri konveksi UD. ABA Collection Tulungagung adalah dengan menggunakan strategi SO. Strategi ini merupakan gabungan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Opportunities* (peluang). Strategi SO yang diterapkan UD. ABA Collection dalam mengembangkan usahanya adalah meningkatkan jumlah produksi dengan cara memanfaatkan mesin yang sudah ada, melakukan promosi melalui sosial media, melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan mengikuti desain-desain ataupun mode masa kini dan memberikan promo atau diskon khusus untuk menarik minat konsumen. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk dengan cara memanfaatkan ketersediaan harga bahan baku yang terjangkau dan ketelitian harus tetap dijaga agar proses produksi dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga kepercayaan konsumen tetap terjaga. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengadakan pelatihan ataupun memberikan edukasi sehingga skill karyawan dapat terasah dengan baik dan kemudian dapat diterapkan dalam proses produksi.